

Penerapan *Metode Profile Matching* Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemberian Beasiswa Kurang Mampu Dan Beasiswa Berprestasi Di SMA Muhammadiyah Dumai

Siti Aminah, Febrina Sari, Merina Pratiwi

Program Studi Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Dumai, Indonesia
Jl. Utama Karya Bukit Battrem II Dumai

ABSTRAK

Sistem Pendukung Keputusan pada dasarnya adalah sistem komputer yang bertujuan untuk membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan yang sesuai, yang dapat memperhitungkan segala kriteria yang mendukung pengambilan keputusan guna membantu, mempercepat, dan mempermudah proses pengambilan keputusan. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan calon penerima beasiswa adalah *profile matching* karena mampu menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Penelitian dilakukan dengan menentukan aspek dan sub aspek beserta mencari nilai bobot untuk setiap sub aspek, mencari GAP antara profil dengan keadaan data dari para siswa. Dengan menggunakan metode ini ditentukan presentasi kedua unsur aspek dan dijumlahkan kemudian dilakukan proses perankingan yang akan menentukan alternatif yang optimal, yaitu siswa dengan nilai tertinggi. Ada dua bentuk penerima beasiswa yang digunakan pada penelitian ini, yaitu berdasarkan ekonomi keluarga dan berdasarkan prestasi siswa. Hasil akhir dari penelitian ini berupa sebuah sistem pendukung keputusan menentukan calon penerima beasiswa yang mampu memberikan solusi berupa hasil ranking dari seleksi Metode *Profile Matching* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Kata Kunci: Beasiswa, *Profile Matching*, Sistem Pendukung Keputusan

ABSTRACT

Decision Support System is basically a computer system that aims to help decision makers to make appropriate decisions, which can take into account all the criteria that support decision making in order to help, accelerate and facilitate the decision-making process. One of the methods used to determine prospective scholarship recipients is profile matching because it is able to select the best alternative from a number of alternatives, in this case the intended alternative is those who are entitled to receive scholarships based on the specified criteria. The research was conducted by determining the aspects and sub-aspects as well as looking for the weight value for each sub-aspect, looking for GAP between the profiles and the state of the data from the students, namely the student with the highest score. There are two forms of scholarship recipients used in this study, namely based on the family economy and based on student achievement. The final result of this research is in the form of a decision support system to determine the scholarship recipients who are able to provide solutions in the form of ranking results from the selection of the Profile Matching Method based on predetermined criteria.

Keywords: Scholarship, *Profile Matching*, Decision Support System

Pendahuluan

Salah satu hak asasi manusia yang paling mendasar adalah memperoleh pendidikan yang layak seperti tercantum dalam pasal 30 UUD 1945. Ketika seseorang memperoleh pendidikan yang baik, akan terbuka baginya untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Menyadari bahwa pendidikan sangat penting. Negara sangat mendukung setiap warga negaranya untuk meraih pendidikan setinggi tingginya. Beberapa diantaranya mendapatkan pendidikan gratis dan program beasiswa.

Demikian halnya dengan SMA Muhammadiyah Dumai yang telah memiliki program pemberian beasiswa terhadap siswa. Oleh karena itu beasiswa harus diberikan kepada penerima yang layak dan pantas untuk mendapatkannya. Akan tetapi, sistem pengolahan data bagian keuangan SMA Muhammadiyah Dumai masih bersifat sederhana, dimana ekonomi siswa rata-rata dari keluarga kurang mampu, sehingga permasalahan yang sering muncul yaitu kurang tepatnya penyaluran beasiswa terhadap siswa, dikarenakan kurang telitnya penyeleksi beasiswa dalam melakukan seleksi data siswa, dan juga pihak penyeleksi beasiswa itu selain bagian keuangan juga merupakan guru yang mengajar di SMA Muhammadiyah Dumai dengan jumlah guru sangat terbatas, Sehingga kondisi *double job* ini menyebabkan kurangnya waktu pengelolaan data dan pencarian siswa calon penerima beasiswa yang lebih objektif.

Penelitian ini dilakukan oleh Udyana (2010) menggunakan metode *Profile Matching* untuk membangun sistem pendukung keputusan perencanaan karir dan pemilihan karyawan berprestasi pada CV. SAS Bandung. Penelitian ini dilakukan karena dalam perencanaan karir maupun menentukan karyawan yang berprestasi sering mengalami kesulitan dikarenakan pengajuan calon kandidat yang sesuai dengan cara pencocokan profil karyawan maupun profil jabatan untuk perencanaan karir kurang terdefinisi dengan baik. Untuk itu diperlukan aplikasi yang bertugas untuk melakukan analisis karyawan yang menurut perhitungan cocok dengan kriteria untuk pengisian jabatan yang kosong. Pencapaian prestasi karyawan dan potensinya dapat terlihat dalam sistem apakah kompetensinya tersebut telah sesuai dengan tugas pekerjaan yang dimilikinya. Penelitian serupa oleh Nono sudarsono (2014), Penerapan sistem pendukung keputusan penerima beasiswa kurang mampu di SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya menggunakan metode *profil matching*. Dengan adanya aplikasi sistem pendukung keputusan, maka pengolahan data siswa yang mengajukan beasiswa menjadi lebih cepat. Proses penyeleksian penerima beasiswa menjadi lebih objektif karena sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan tidak dapat dipengaruhi oleh faktor lain, dan juga tampilan aplikasi yang dibuat membuat pengguna lebih mudah dan nyaman dalam menggunakan aplikasi (*user friendly*) aplikasi ini hanya sebagai alat bantu bagi pengambil keputusan di SMK Negeri 1 Kota Tasikmalaya, hasil akhir tetap ada di tangan pengambil keputusan.

Landasan Teori

Sistem

Istilah sistem berasal dari bahasa Yunani yaitu "Systema" yang berarti kesatuan. Dilihat dari sudut katanya sistem berarti sekumpulan objek yang bekerja bersama-sama untuk menghasilkan suatu kesatuan, metode, prosedur, teknik yang digabungkan dan diatur sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang berfungsi untuk mencapai tujuan (Safrian, 2015)

Sistem Pendukung Keputusan

Pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. (George , 2012). Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem yang menyediakan kemampuan untuk penyelesaian masalah dan komunikasi untuk permasalahan yang bersifat semi terstruktur (Sari, 2016)

Profile Matching

Metode *profile matching* atau pencocokan profil adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati (Sari, 2018)

Algoritma Metode *Profile Matching*

Berikut ini adalah langkah – langkah dalam penyelesaian perhitungan dengan menggunakan metode *profile matching*:

1. Aspek - aspek penilaian.
2. Pemetaan GAP kompetensi.
3. Pembobotan GAP kompetensi.
4. Perhitungan dan pengelompokan *Core factor* dan *Secondary Factor*.

Core Factor (Faktor Utama), yaitu merupakan kriteria (kompetensi) yang paling penting atau menonjol atau paling dibutuhkan oleh suatu penilaian yang diharapkan dapat memperoleh hasil yang optimal. Perhitungan *core factor* ditunjukkan menggunakan rumus dibawah ini :

$$NCF = \frac{\sum NC(\text{aspek})}{IC}$$

Keterangan :

NCF : Nilai rata-rata *core factor*

NC(aspek) : Jumlah total nilai *core factor*

IC : Jumlah item *core factor*

Secondary Factor (faktor pendukung), yaitu merupakan item-item selain yang ada pada *core factor*. Sementara itu, perhitungan *secondary factor* bisa ditunjukkan dengan rumus berikut :

$$NSF = \frac{\sum NS(\text{aspek})}{IS}$$

Keterangan :

NSF : Nilai rata-rata *core factor*

NS (aspek) : jumlah total nilai *core factor*

IS : Jumlah *item core factor*

Perhitungan nilai total Rumus perhitungan nilai total adalah sebagai berikut :

$$(x)\%NCF(\text{aspek})+(x)\%NSF(\text{aspek}) = N(\text{aspek})$$

Keterangan :

NCF (aspek) : nilai rata-rata *core factor* (aspek)

NSF (aspek) : nilai rata-rata *secondary factor*(aspek)

N(aspek) : nilai total dari aspek (aspek)

(x)% : nilai persen yang diinputkan.

Perhitungan penentuan rangking mengacu pada hasil perhitungan. Perhitungan tersebut bisa ditunjukkan dengan rumus dibawah ini :

$$\frac{\sum(x) \% Nk}{Nk}$$

Keterangan :

Nk : nilai kriteria

(x)% : nilai persen yang diinputkan

Profil Ideal/Nilai Standar

Profil Ideal / Nilai Standar yang digunakan dan telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Beasiswa

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh (Heri, 2008). Beasiswa ini diberikan pihak sekolah bagi siswa yang kurang mampu untuk membiayai sekolah. Dimana siswa yang mengalami kesulitan membayar biaya pendidikannya. Komite beasiswa biasanya memberikan beberapa penilaian pada kesulitan ini, Dimana syarat syarat yang dipenuhi untuk mendapatkan beasiswa kurang mampu yaitu Surat keterangan kurang mampu dari RT, Kartu Keluarga, dan untuk siswa yang berasal dari panti asuhan melengkapi surat keterangan Kepala Panti Asuhan. beasiswa ini biasanya diberikan kepada siswa yang memiliki keunggulan akademik. Beasiswa ini diberikan berdasarkan prestasi akademik secara keseluruhan. Dimana syarat untuk mendapatkan beasiswa berprestasi yaitu nilai rapor dari awal semester sampai akhir semester, siswa masih aktif berprestasi tingkat akademik ataupun non akademik, melampirkan data pendukung yang membuktikan pencapaian prestasi siswa calon penerima.

Analisa Aspek - Aspek Kriteria

Aspek - aspek kriteria yang terdapat dalam pemilihan penerima beasiswa kurang mampu adalah sebagai berikut:

1. Aspek Ekonomi, yaitu terdiri dari kriteria penghasilan orang tua yang disimbolkan dengan B1, kriteria jumlah tanggungan orang tua yang disimbolkan dengan B2, , kriteria kondisi rumah yang disimbolkn dengan B3.
2. Aspek Akademik, yaitu terdiri dari presentasi kehadiran siswa yang disimbolkan dengan B1, kriteria nilai rata rata rapor yang disimbolkan dengan B2, dan kriteria tingkah laku siswa yang disimbolkan dengan B3.
3. Aspek Tunggakan , yaitu terdiri dari kriteria tunggakan SPP disimbolkn dengan B1, kriteria tunggakan uang pembangunan yang disimbolkan B2.

Pembobotan Kriteria

Berikut ini adalah pembobotan nilai dari kriteria yang telah ditentukan:

1. Aspek Ekonomi
 - a. Besar penghasilan orang tua siswa.
Berikut ini tabel dari penentuan bobot nilai pada kriteria penghasilan orang tua siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini 1

Tabel 1. Kriteria penghasilan orang tua

Penghasilan Orang Tua (B1)	Nilai
<= Rp. 500.000	5
>Rp.500.000 – Rp. 1.000.000	4
>Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000	3
>Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000	2
>Rp.3.000.000	1

Sumber : SMA muhammadiyah

b. Jumlah tanggungan orang tua.

Berikut ini tabel dari penentuan bobot nilai pada kriteria jumlah tanggungan orang tua siswa dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Jumlah tanggungan orang tua

Tanggungan Orang tua (B2)	Nilai
1 Anak	1
2 Anak	2
3 Anak	3
4 Anak	4
>4 Anak	5

Sumber : SMA muhammadiyah

c. Kondisi rumah

Berikut ini tabel dari penentuan bobot nilai pada kriteria kondisi rumah siswa yang di wawancara langsung bersama siswa yang bersangkutan dapat dilihat pada tabel.3.

Tabel 3 Kriteria kondisi rumah

Kondisi rumah (B3)	Nilai
Sewa	1
Milik Sendiri	3
Milik orang lain	5

Sumber : SMA muhammadiyah

2. Aspek Akademik

a. Presentasekehadiran siswa. Berikut ini tabel dari penentuan bobot nilai pada kriteria presentase kehadiran siswa dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Kriteria presentasekehadiran siswa

Presentase kehadiran sisw (B1)	Nilai
$\leq 85\%$	1
$< 85\% - 90\%$	2
$< 90\% - 95\%$	3
$> 95\%$	4

Sumber : SMA muhammadiyah

b. Nilai rata rata rapor.

Berikut ini tabel dari penentuan bobot nilai pada kriteria nilai rata – rata rapor dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5. Kriteria nilai rata rata rapor

Ra5ta rata rapor (B2)	Nilai
≤ 65	1
$< 65 - 75$	2
> 75	3

Sumber : SMA muhammadiyah

c. Tingkah laku.

Berikut ini tabel dari penentuan bobot nilai pada kriteria tingkah laku siswa dengan mengisi *form* yang telah disediakan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Kriteria tingkah laku

Tingkah laku (B3)	Keterangan	Nilai
0% - 19,99%	Buruk	1
20% - 39,99%	Kurang Baik	2
40% - 59,99%	cukup	3

60% - 79,99%	Baik	4
80% - 100%	Sangat Baik	5

Sumber : SMA muhammadiyah

3. Aspek Tunggakan

a. Tunggakan SPP

Berikut ini tabel dari penentuan bobot nilai pada kriteria tunggakan siswa dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Kriteria tunggakan spp

Tunggakan spp (B1)	Nilai
≤ 500.000	1
>500.000 – 1.000.000	3
≥1.000.000	5

Sumber : SMA muhammadiyah

b. Tunggakan uang pembangunan

Berikut ini tabel dari penentuan bobot nilai pada kriteria uang pembangunan siswa dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 8 Kriteria uang pembangunan

Uang pembangunan (B2)	Nilai
≤ 100,000	1
≤ 300,000	3
≤500,000	5

Sumber : SMA muhammadiyah

Metode Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksud untuk mendapatkan informasi dari lokasi penelitian mengenai semua yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Pada penelitian ini agar peneliti mendapatkan informasi yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa metode seperti studi pustaka, metode wawancara dan observasi.

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi serta mempelajari buku – buku dan *literature* (situs internet) lainnya yang berhubungan dengan tugas akhir ini terutama berkaitan dengan pengolahan nilai siswa.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara ,yaitu dengan melakukan wawancara kepada pihak yang bersangkutan tentang hal hal yang berhubung dengan siswa kurang mampu dan siswa berprestasi di SMA Muhammadiyah Dumai.

3. Metode Observasi Yaitu dengan mengamati dan mempelajari langsung kasus yang terjadi di lapangan.

Analisis Kebutuhan Sistem

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan penulis, berikut tahapan perhitungan Metode *Profil Matching* pada sistem pendukung keputusan untuk pemberian beasiswa kurang mampu dan berprestasi pada SMA Muhammadiyah: Penentuan Aspek-aspek Penilaian pada sistem pendukung keputusan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Tabel Aspek

No	Aspek	Sub Aspek	Kelompok	Profil Ideal
1	Aspek Ekonomi	Besar Penghasilan Orang Tua	Core	3
		Jumlah Tanggungan Orang Tua	Secondary	4
		Kondisi Rumah	Secondary	3
2	Aspek Akademik	Persentase Kehadiran Siswa	Core	3
		Nilai rata-rata rapor	Core	3
		Tingkah Laku	Secondary	4
3	Aspek Tunggalan	Tunggakan SPP	Core	3
		Tunggakan Uang Pembangunan	Secondary	3

Sumber : Hasil Rancangan

Rumus :

$$\text{Total} = (x)\%N1 + (x)\%N2 + (x)\%N3$$

Keterangan :

% Aspek Ekonomi : Prestasi = 30%, Kurang Mampu = 45%

% Aspek Akademik : Prestasi = 45%, Kurang Mampu = 30%

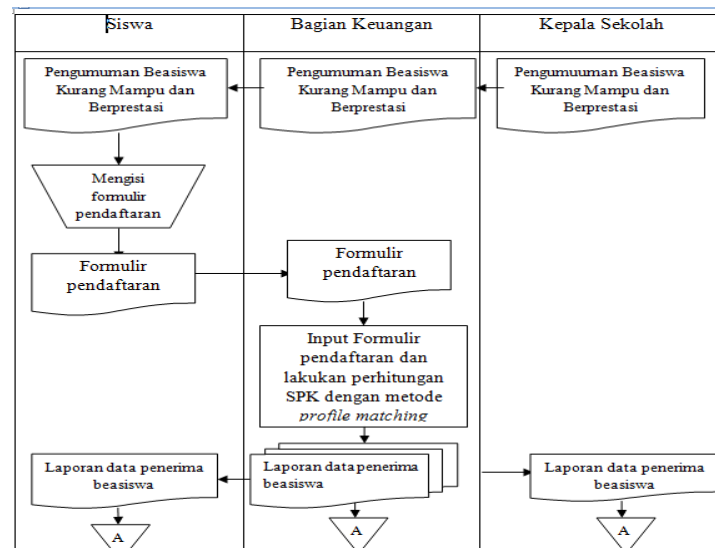
% Aspek Tunggalan: : Prestasi = 25%, Kurang Mampu = 25%

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap ini salah satu tujuan terpenting adalah untuk mendefinisikan sistem berjalan. Sistem ini melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan sistem itu diterapkan, dioperasikan dan dipelihara. Bila operasi sistem yang sudah dikembangkan masih timbul kembali permasalahan-permasalahan yang kritis serta tidak dapat diatasi dalam tahap pemeliharaan sistem, maka perlu dikembangkan kembali suatu sistem untuk mengatasinya dan proses ini kembali ke tahap yang pertama, yaitu tahap perencanaan sistem. Siklus ini disebut siklus hidup pengembangan sistem atau *System Development Life Cycle* (SDLC), (Jogiyanto, 2005).

Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru

Pada Aliran Sistem Informasi yang baru telah menggunakan sistem berbasis Web sehingga proses mengolah data lebih cepat. Aliran Sistem Informasi yang baru dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. ASI Baru

Pengujian Sistem

Tahap uji coba sistem merupakan tahap percobaan, apakah sistem yang dibuat dapat berjalan sebagaimana yang direncanakan. Berikut tampilan menu-menu dari penerapan metode *Profile Matching* pada sistem pendukung keputusan untuk pemberian beasiswa kurang mampu dan berprestasi pada SMA Muhammadiyah.

Yang dapat diakses oleh Keuangan

Berikut ini merupakan bentuk tampilan aplikasi yang akan dijalankan oleh bagian keuangan.

1. Halaman login

Merupakan *form* tampilan awal dari aplikasi sistem penunjang keputusan ini yang akan dijalankan oleh bagian keuangan yang berupa *username* dan *password* dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.

The screenshot shows the login page of the decision support system. At the top, there is a logo of SMA Muhammadiyah Dumai. Below the logo, the text reads: "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN BEASISWA KURANG MAMPU DAN BERPRESTASI SMA MUHAMMADIYAH DUMAI Metode Profile Matching". The login form consists of two input fields: "Username" and "Password", each with a corresponding icon (a person for username and a lock for password). A "Login" button is located to the right of the password field. At the bottom of the page, there is a copyright notice: "COPYRIGHT © 2018".

Gambar 2. Halaman Login

2. Halaman Menu Utama

Merupakan halaman menu utama dalam sistem pendukung keputusan penerima beasiswa kurang mampu dan berprestasi dengan metode *profile matching* pada tampilan ini berisikan visi misi dan tujuan sekolah, dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Halaman Menu Utama

3. Halaman Master Data User

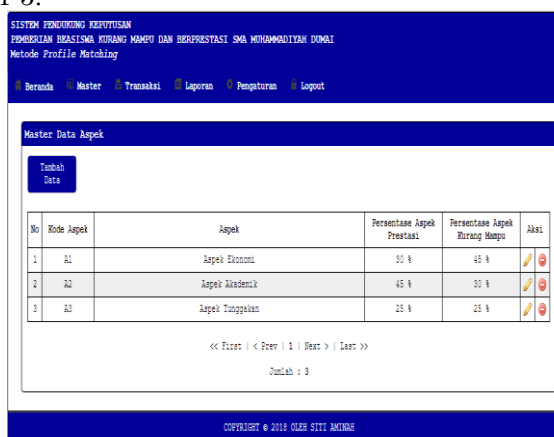
Halaman ini berisikan data user dan kepala sekolah yang akan menjalankan sistem, dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Halaman Master Data User

4. Halaman Master Data Aspek

Halaman data aspek yang akan di nilai yaitu aspek ekonomi aspek akademik, aspek tunggakan dengan presentase yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Halaman Master Data Aspek

5. Halaman Master Data Sub Aspek

Pada halaman ini terdapat data sub aspek yang akan dinilai dan sudah ditentukan kelompok *core factor* dan *secondary factor*nya dengan profil ideal yang sudah ditentukan dari pihak sekolah dapat dilihat pada gambar 6

No	Kode Sub Aspek	Nama Sub Aspek	Kelompok	Profil Ideal	Aspek	Aksi
1	K1	Besar Penghasilan Orang Tua	Core	3	Aspek Ekonomi	Aksi
2	K2	Jumlah Tunggakan Orang Tua	Secondary	4	Aspek Ekonomi	Aksi
3	K3	Struktur Rumah	Secondary	3	Aspek Ekonomi	Aksi
4	K4	Persentase Kehadiran Siswa	Core	3	Aspek Akademik	Aksi
5	K5	Nilai rata-rata rapor	Core	3	Aspek Akademik	Aksi
6	K6	Tinggah Laku	Secondary	4	Aspek Akademik	Aksi
7	K7	Tunggakan SPP	Core	3	Aspek Tunggakan	Aksi
8	K8	Tunggakan Uang Pembinaan	Secondary	3	Aspek Tunggakan	Aksi

Gambar 6. Halaman Master Data Sub Aspek

6. Halaman Master Data Siswa

Saat bagian keuangan mengakses halaman data siswa, Bagian keuangan dapat menambah data siswa dengan meng-*input*-kan data siswa dengan memilih tombol tambah data. Pada halaman ini ditampilkan data siswa secara keseluruhan yang telah di-*input*-kan lalu simpan. Halaman master data siswa dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini.

No	NIS	Nama Siswa	Jenis	Alamat	Jenis Beasiswa	Aksi
1	1421	Adnan Jordan	laki-laki	Dumai	Prestasi	Aksi
2	1422	Novita Sari	Perempuan	Dumai	Prestasi	Aksi
3	1423	Shulita Nuria	Perempuan	Dumai	Prestasi	Aksi

Gambar 7. Halaman Master Data Siswa

7. Halaman Transaksi Proses Metode *Profile Matching*

Pada halaman transaksi proses bagian keuangan dapat memproses data siswa dan kriteria yang sudah diinputkan dengan memilih beasiswa prestasi atau kurang mampu dan memilih tahun ajaran dan mengisi jumlah penerima beasiswa yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah, Halaman ini dapat dilihat pada gambar 8

Gambar 8. Halaman Transaksi Proses Metode *Profile Matching*

8. Laporan Data Hasil Perhitungan

Pada halaman ini berisikan laporan hasil perhitungan data siswa yang sudah di proses yang akan menerima beasiswa berprestasi dapat di lihat pada gambar 9.

NO	NIK	NAMA SISWA	REKAS AIPRE KENDOK	REKAS AIPRE MANRIBU	REKAS AIPRE TERUNGANI	TOTAL
1.	1401	Adnan Jusaidi	4.00	4.00	0	8.00
2.	1402	Rizka Rizka	4.00	3.75	4.4	12.15
3.	1403	Rizka Rizka	3.00	3.7	0	6.70

Gambar 9. Laporan Data Hasil Perhitungan

Simpulan

Berdasarkan data data yang telah dikumpulkan dan telah dijabarkan sebelumnya maka pada bab ini penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan dengan metode *profile matching* dapat mempermudah bagian keuangan dalam mengolah data siswa calonpenerima beasiswa
2. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini pihak sekolah lebih cepat mendapatkan laporan data siswa penerima beasiswa sesuai kriteria yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.
3. Dengan sistem ini proses penyeleksian penerima beasiswa menjadi lebih objektif karena sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan tidak dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

Agar uraian yang diberikan dapat bermanfaat dan meningkatkan efektifitas serta efesiensi kerja ,penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian berikutnya diharapkan peneliti menggunakan lebih banyak kriteria.
2. Untuk mengembangkan sistem ini, sebaiknya peneliti yang akan mengambil judul yang sama membandingkan lagi dengan metode - metode yang lainya.

Daftar Pustaka

Afifah, Nur , 2014, Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Jurusan Untuk Siswa Man Gresik Dengan Metode *Profile Matching* : Universitas Trunojoyo, Madura.

Anhar, 2010, *Mastering Programming with PHP & MySQL* :Andi ,Semarang

Darmawan, Soma, Arif, 2012 , Pemilihan Beasiswa Bagi Mahasiswa Stmik Widya Pratama Dengan Metode *Profile Matching*, Pekalongan, Jurnal Ilmiah ICTech Vol.x No.1 Januari 2012.

Faizal, Edi, 2014, Implementasi Metode *Profile Matching* Untuk Penentuan Penerimaan Usulan Penelitian Internal Dosen Stmik El Rahma , Bandung. Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi – Volume 6 No 1 - 2014 - speed.web.id.

Kartika wahyu dwi atmawati .2016, Sistem Rekomendasi Penerimaan Beasiswa Prestasi Dan Miskin Menggunakan *Profile Matching* : Stmik Budi Darma , Medan, simki.unpkediri.ac.id

Ripto Mukti Wibowo , 2015, Penerapan Metode *Profile Matching* Untuk Aplikasi Multi *Criteria Decision Making* (Studi Kasus : Pemilihan Guru Berprestasi : STMIK AMIKOM, Yogyakarta.

Sari, Febrina, 2015, Implementasi Metode Promethee pada Sistem Pendukung Keputusan Penerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS), Jurnal Teknik Informatika, Vol. 2 No.1.

Sari, Febrina, 2018, Metode Dalam Pengambilan Keputusan, Deepublish, Yogyakarta.

Safrian, Aswati, 2015, sistem pendukung keputusan penerima beasiswa pendidikan yayasan (studi kasus stmik royal) Dengan metode simple additive weight : Sumatera Utara.